

PENILAIAN EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA INDUSTRI HOTEL DI KAWASAN BTDC NUSA DUA BALI

I Pt Gd Aditya Wiratama¹
I Gst Ayu Eka Damayanthi²

¹Fakultas Ekonomidan Bisnis, Universitas Udayana (UNUD), Bali, Indonesia
e-mail:tud_bali@yahoo.com/ telp:089647408574

²Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana (UNUD), Bali,
Indonesia

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang sangat pesat membuat perkembangan Sistem Informasi Akuntansi juga ikut mengalami perkembangan. Hal ini terbukti dari begitu banyaknya hotel-hotel yang mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi yang terkomputerisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan pada hotel-hotel yang berada di kawasan BTDC. Jumlah sampel yang digunakan adalah 76 orang yang ditentukan dengan metode *non probability sampling*, yaitu *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan penyebaran kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif.

Hasil Penelitian menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan pada hotel di kawasan BTDC tersebut adalah efektif. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka masing-masing pihak hotel yang bersangkutan harus mempertahankan dan meningkatkan kualitas serta kinerja karyawannya dan memberikan pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan Sistem Informasi Akuntansi.

Kata Kunci :efektivitas, Sistem, Informasi, Akuntansi hotel.

ABSTRACT

Technology development these days is so fast. This make Accounting Information System also take part in the progress. The evidence is from so many hotels that implement a computerized accounting information system. This research has purpose to know effectiveness of Accounting Information Systems used by hotels in BTDC sector. The amount of sample used is 76 people that specified by non probability sampling method, which is purposive sampling. Data collecting is done by interview and questionnaires. Analysis technique that used is quantitative analysis technique. Based on the analysis result concluded that Accounting Information Systems that is used at hotel in BTDC sector is effective. Based on that analysis result then each hotel must keep and increase quality and its employee performance and give training that related to Accounting Information System.

Keywords : effectiveness of hotel Accounting Information Systems

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi beberapa tahun belakangan ini bisa dibilang sangat cepat. Hal tersebut dapat dilihat dengan begitu banyak dan mudahnya orang-orang untuk mengakses informasi. Sistem informasi adalah alat yang digunakan untuk mengetahui dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Dengan adanya sistem informasi, maka organisasi dapat menyediakan lebih banyak informasi yang mendukung visi, misi, tujuan dan

strategi organisasi sehingga karyawan dapat mengembangkan diri (Rini Handayani, 2010). Bambang Widarno (2008) mengatakan, perusahaan yang sudah mempunyai sistem pemrosesan data terkomputerisasi ketika akan melakukan pengembangan sistem informasi tersebut akan menghadapi problema pada aspek fisik dan non fisik. Hasil akhir dari sistem informasi akuntansi adalah informasi akuntansi, hanya dengan mengetahui akuntansi kita sudah bisa menilai apakah perusahaan tersebut dalam keadaan sehat ataupun tidak.

Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi di provinsi Bali dapat terbilang sangat cepat. Hal ini terjadi karena provinsi Bali merupakan daerah pariwisata, dimana banyak terdapat perusahaan-perusahaan serta hotel-hotel yang memerlukan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu demi tercapainya tujuan dari perusahaan itu sendiri. Perusahaan dan hotel-hotel yang ada di Bali merubah sistem informasi dari manual menjadi sistem informasi akuntansi terkomputerisasi. Data serta informasi yang dibutuhkan perusahaan serta hotel tersebut sangatlah banyak dan beragam, sehingga sistem informasi akuntansi memiliki peranan yang begitu penting dalam tercapainya tujuan dari perusahaan itu sendiri.

Hotel-hotel berbintang yang ada di kawasan BTDC adalah hotel-hotel yang menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Kompleksitas kegiatan pada hotel-hotel berbintang dikawasan BTDC akan sulit dilakukan tanpa sistem informasi akuntansi, mengingat hotel-hotel tersebut merupakan hotel-hotel yang bertaraf internasional, sehingga diperlukan sistem yang handal agar kegiatan operasional dapat dilakukan dan tujuan perusahaan dapat tercapai.

Sistem informasi akuntansi yang digunakan di masing-masing hotel tersebut dapat di akses dengan mudah oleh pihak intern dan ekstern yang ingin menggunakan informasi yang ada sebagai dasar untuk mengambil sebuah keputusan. Dengan keunggulan seperti *windows base* juga membantu pihak intern dan ekstern karena *windows base* merupakan program dasar

windows dimana program ini sangat mudah digunakan dan sudah lama ada, sehingga para pemakai sistem tidak kesulitan untuk mengakses sistem tersebut.

Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan pada industri hotel (Nusa Dua *Beach Hotel & Spa*, Melia Bali, Ayodya *Resort* Bali, Melia Benoa, serta Nikko Bali) yang ada dikawasan BTDC, merupakan sistem yang sudah cukup lama digunakan, agar tujuan implementasi sistem informasi tersebut dapat tercapai sesuai harapan, maka perlu dilakukan evaluasi, karena berdasarkan hasil wawancara dikatakan belum pernah dilakukan evaluasi terhadap sistem yang digunakan, inilah yang menjadi latar belakang dilakukannya penelitian tentang penilaian efektivitas sistem informasi akuntansi pada industri hotel dikawasan BTDC, Nusa Dua, Bali, dengan menggunakan tujuh variabel dimana enam variabel diambil dari penelitian sebelumnya yaitu keamanan data, waktu, ketelitian, relevansi, variasi laporan, dan kenyamanan fisik dan pada penelitian ini ditambahkan satu variabel yaitu kepuasan pengguna. Pokok masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana efektivitas dari penerapan sistem informasi akuntansi pada Industri Hotel di Kawasan BTDC, Nusa Dua, Bali?”.

James A Hall (2009:6) mendefinisikan sistem merupakan kumpulan dari unsur-unsur atau prosedur-prosedur yang saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem informasi akuntansi merupakan variabel yang paling mempengaruhi kinerja keuangan (Soudani, 2012). Beberapa organisasi bisnis mendapatkan keunggulan kompetitif dengan melengkapi sistem informasi baru. Pemakaian sistem informasi ditenggarai dengan prinsip yang mampu memotivasi pemakai sistem untuk bertindak sesuai dengan (*comply*) dan sesuai (*conform*) keyakinannya atas pentingnya sistem informasi tersebut (Sumiyana, 2006).

Salah satu alat penyaji informasi adalah akuntansi, menurut Jerry J, dkk (2007:4) akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan

mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi kepada para pengguna yang berkepentingan. Dapat dilihat secara lebih dekat ketiga aktivitas tersebut, yaitu:

Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa ekonomi akan melibatkan pemilihan aktivitas-aktivitas ekonomi yang relevan bagi suatu organisasi tertentu.

Setelah teridentifikasi, peristiwa-peristiwa ekonomi tersebut kemudian dicatat untuk menjadi alur aktivitas keuangan perusahaan. Pencatatan terdiri atas pembuatan jurnal peristiwa-peristiwa secara sistematis dan kronologis, yang diukur dalam satuan mata uang tertentu. Di dalam pencatatan, peristiwa-peristiwa ekonomi juga akan diklasifikasikan dan dibuat ikhtisarnya.

Aktivitas pengidentifikasian dan pencatatan tidak akan banyak memberikan manfaat, kecuali jika informasi tersebut dikomunikasikan kepada pengguna-pengguna yang berkepentingan dan disampaikan melalui laporan keuangan (*financial statements*).

Bodnar dan Hopwood (2006:3) menyatakan Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan unsur-unsur yang dapat mengolah data akuntansi menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan oleh pihak yang membutuhkan yang digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Sistem Informasi Akuntansi disusun sedemikian rupa dengan menggunakan database. Adapun empat sasaran yang harus dicapai dalam menggunakan database menurut Ron Weber dalam Abdul Halim (1995:40), yaitu: dapat digunakan bersama (*Sharebility*), tersedia setiap saat (*availability*), dapat dikembangkan (*evolvability*), integritas *database*, penilaian dan pengendalian.

Menurut Arfan Ikhasan dan Teddy Priantara (2008:1) secara harfiah kata hotel dulunya berasal dari kata *Hostium* (bahasa latin) yang artinya ruang tamu. Dalam jangka waktu yang lama kata *Hostium* mengalami proses perubahan pengertian. Untuk membedakan

antara *Guest House* dengan *Mansion House* (rumah besar) yang berkembang saat itu, maka rumah-rumah besar disebut dengan *Hostel*. Rumah besar atau *hostel* ini disewakan kepada masyarakat umum untuk menginap dan beristirahat sementara waktu, yang selama mengiapi para pegi nap dikoordi nir oleh seorang *host*. Kata *hostel* lambat laun megalami perubahan huruf “s” pada kata *hostel* tersebut menghilang atau dihilangkan orang, sehingga kemudian kata *hostel* berubah menjadi hotel seperti yang kita kenal sekarang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Industri Hotel pada Kawasan BTDC yang berlokasi di kawasan pariwisata Nusa Dua. Lokasi ini digunakan karena Sistem Akuntansi berbasis komputer sangat menunjang dan membantu dalam pencapaian tujuan dari masing-masing industri hotel yang ada pada kawasan tersebut. Objek penelitian ini adalah efektivitas Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan pada Industri Hotel pada Kawasan BTDC.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Data dari implementasi sistem yang telah dilakukan, selanjutnya dikumpulkan dan digunakan sebagai pengolah data pada Industri Hotel pada kawasan BTDC dengan menggunakan kuesioner dan diukur dengan menggunakan skala likert.

Jawaban setiap pertanyaan memiliki sejumlah kategori dari yang paling positif sampai yang paling negatif, yang berupa kata-kata. Untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban tersebut diberi skor dari 1 sampai 5. Tahap pertama adalah menentukan nilai tertinggi dan terendah serta range skor dari masing-masing variabel. Tahap kedua adalah menentukan interval nilai dari masing-masing variabel yang kemudian dibandingkan dengan rentang nilai, sehingga dapat ditentukan kategori dari masing-masing variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jawaban responden atas pernyataan dari variabel keamanan data, waktu, ketelitian, dan variasi laporan menunjukkan skor sebesar 2.536, 2.454, 2.548, 2.570, maka variabel keamanan data, waktu, dan ketelitian adalah efektif (E), karena sistem informasi yang digunakan aman dari kerusakan akibat virus, serangga, peretas, cepat dalam penyajian data, cepat dalam melakukan analisis, teliti dalam perhitungan angka, dan teliti dalam penyajian data. Variabel variasi laporan adalah sangat efektif (SE), karena sistem informasi yang digunakan dapat memberikan laporan yang bervariasi dan sesuai dengan yang dibutuhkan pihak manajemen hotel.

Jawaban responden atas pernyataan dari variabel relevansi dan kenyamanan fisik menunjukkan skor sebesar 1.952, 1.919, maka variabel relevansi dan kenyamanan fisik adalah sangat efektif (SE), karena sistem informasi yang digunakan dapat menyajikan data yang relevan, sedangkan untuk kenyamanan fisik adalah sangat efektif karena, suasana kerja dan kondisi dari alat yang digunakan nyaman digunakan.

Jawaban responden atas pernyataan dari variabel kepuasan pengguna menunjukkan skor sebesar 2.157, maka variabel kepuasan pengguna adalah efektif (E), karena sistem informasi yang digunakan sesuai dengan harapan para pengguna sistem informasi.

Jawaban responden secara keseluruhan menunjukkan total skor sebesar 16.136, skor ini termasuk dalam kriteria efektif (E), karena sistem informasi yang digunakan dapat mencapai tujuan perusahaan. Jadi, penilaian efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer pada industri hotel di kawasan BTDC adalah efektif. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang sama pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prapanca Wira (2010), yang penelitiannya dilakukan pada Koperasi Pasar Srinadi dan Angelina Diana Novita (2010), yang penelitiannya dilakukan pada Circle K di Kota Denpasar.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian adalah sebagai berikut :

Dinilai dari variabel variasi laporan, relevansi dan variabel kenyamanan fisik menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan pada industri hotel di kawasan BTDC adalah sangat efektif. Dinilai dari variable keamanan data, waktu, ketelitian, dan kepuasan pengguna menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan pada industri hotel di kawasan BTDC adalah efektif. Berdasarkan keseluruhan variabel dan total skor sebesar 16.136, dinyatakan bahwa efektifitas Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan pada industri hotel di kawasan BDTC adalah efektif.

Saran penelitian adalah 1). Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer yang telah digunakan oleh hotel-hotel yang ada dalam kawasan BTDC harus dipertahankan serta lebih ditingkatkan lagi, dan dilakukan penilaian efektivitas setiap lima tahun sekali sehingga nantinya dapat di evaluasi kategori yang menurut beberapa responden belum efektif sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan. 2). Perlu diadakan pelatihan dan pembelajaran tentang Sistem Informasi Akuntansi juga perlu diberikan bagi karyawan-karyawan yang berhubungan langsung dengan sistem tersebut, karena banyak dari karyawan yang menjadi responden penelitian ini tidak mendapat pelatihan langsung tentang Sistem Informasi Akuntansi dimana nantinya agar hal seperti itu tidak mengganggu kinerja para karyawan.

REFERENSI

- Acep Komara. 2006. *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. Jurnal Maksi. 6(2): h:143-160.
- Amalia, Soraya. 2010. *Persepsi Pegawai Pajak Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Kinerja Individual*.

- Andreas Handoyo, Sri Maharsi, Go Omella Aquaria. 2004. Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi Atas Siklus Pembelian dan Penjualan Pada CV. X. *Jurnal Universitas Udayana*.
- Bambang Widarno. 2008. Efektivitas Perencanaan Dan Pengembangan Sistem Informasi. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*. 6(1): h:1-13.
- Doinea, Ovidia; Lepadat, Gheorghe; Tomita, Vasile, dan Daniasa Ionela. 2011. *The Role of Accounting Information In Decision-Making Strategies And Processes. Economics, Management, and Financial Markets*. 6(2): h:188-193.
- Mega Selvy Aviana. 2012. Penerapan Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. 1(4): h:65-70.
- Meirina Cherta Kusumastuti, Soni Agus Irwandi. 2012. Investigasi Empat Faktor Kontingensi Sebagai Variabel Moderating Terhadap Partisipasi Pemakai Dan Kepuasan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi. *The Indonesian Accounting Review*. 2(2): h:139-150.
- Prapanca Wira, Ida Bagus. 2010 Penilaian Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Pada Koperasi Pasar Srinadi. *Skripsi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*.
- Rini Handayani. 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Menentukan Efektivitas Sistem Informasi Pada Organisasi Sektor Publik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 12(1): h:26-40.
- Sumarta, I Nyoman dan Pratiwi Dwi Astuti. 2005. Pengujian Terhadap *Technology-To-Performance Chain* : Pendekatan *Structural Equation Modelling*. *Jurnal Akuntansi*. h:880-893.
- Soudani, Siamak Nejadhosseini. 2012. The Usefulness of an Accounting Information System for Effective Organizational Performance. *International Journal of Economics and Finance*, 4(5): h:136-145.
- Sumiyana. 2006. Model Komitmen Multidimensional atas Pilihan Adopsi dan Perilaku Pemraktikan (Studi Empiris di Jogjakarta). *Jurnal Akuntansi*. h:1-27.
- Wilkinson, Joseph W (Marianus Sinaga, Penerjemah). 1995. Sistem Akuntansi dan Informasi. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga